

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Al-Ittihad Cianjur

M Khoerudin, Kosasih Kosasih
Universitas Sangga Buana Bandung
Jl. Surapati No. 189 Bandung, Jawa Barat
Correspondence: khoerudinmuhamad@gmail.com

Abstract: This scientific research specifically aims to examine in depth and systematically analyze the influence of professional work environment conditions on the performance level of teachers or educators in the educational institution of SMK Al-Ittihad Cianjur. The background of this research begins with the findings of the 2025 Education Report which stated that the quality of learning was at a moderate level, which experienced a decline in achievement of 2.47 points when compared to the achievement in the previous year. In addition, the school's achievement was also ranked in the lower middle at both the provincial and national levels. This actual condition clearly indicates a significant need for special attention to various internal school factors that can potentially have a significant impact on the performance level of teachers or educators, including professional work environment factors. This scientific research methodologically uses a quantitative research approach with the application of a structured survey method. All teachers who work at SMK Al-Ittihad Cianjur as a whole were used as the research population, with a total of 36 respondents. This scientific research data was systematically collected through the process of distributing structured questionnaire instruments using a Likert scale measurement level. Then, the empirical data collected was then analyzed statistically. The analysis of this study clearly shows that a professional work environment has a positive and significant influence on the performance level of teachers and educators. Furthermore, the coefficient of determination value of 0.184 indicates that work environment factors can have an influence of 18.4% on teacher performance variables. This empirical finding confirms that continuous improvement efforts and the management of a conducive and professional work environment have a strategic role in improving teacher performance while encouraging improvements in the quality of the learning process at SMK Al-Ittihad Cianjur.

Keywords: work environment, teacher performance, quality of learning

Abstrak: Penelitian ilmiah ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji secara mendalam serta menganalisis secara sistematis mengenai pengaruh kondisi lingkungan kerja profesional terhadap tingkat kinerja guru ataupun pendidik di lingkungan institusi pendidikan SMK Al-Ittihad Cianjur. Latar belakang penelitian ini bermula dari temuan Rapor Pendidikan Tahun 2025 yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran ada pada tingkat sedang, yang mengalami penurunan capaian sebesar 2,47 poin jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya. Selain itu, capaian sekolah juga ada pada peringkat menengah kebawah baik dari tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Kondisi aktual ini secara jelas mengindikasikan adanya kebutuhan penting akan perhatian khusus terhadap berbagai faktor internal sekolah yang secara potensial dapat memberikan pengaruh nyata terhadap tingkat kinerja guru ataupun pendidik, termasuk di dalamnya faktor lingkungan kerja profesional. Penelitian ilmiah ini secara metodologis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan penerapan metode survei terstruktur. Seluruh guru pendidik yang bertugas di SMK Al-Ittihad Cianjur secara menyeluruh digunakan sebagai populasi penelitian, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 36 orang responden. Data penelitian ilmiah ini secara sistematis dikumpulkan melalui proses penyebaran instrumen angket

terstruktur yang menggunakan tingkat skala pengukuran Likert. Kemudian data empiris yang berhasil terkumpul selanjutnya dianalisis secara statistik. Hasil analisis dari penelitian ini secara jelas memperlihatkan lingkungan kerja profesional terdapat pengaruh positif juga signifikan kepada tingkat kinerja guru ataupun pendidik. Selain itu, nilai dari koefisien determinasi adalah 0,184 mengindikasikan bahwa faktor lingkungan kerja dapat menghasilkan sebuah pengaruh yaitu sebesar 18,4% kepada variabel kinerja guru. Temuan empiris ini menegaskan bahwa upaya perbaikan berkelanjutan serta pengelolaan lingkungan kerja secara kondusif dan profesional memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru sekaligus mendorong peningkatan kualitas proses pembelajaran di SMK Al-Ittihad Cianjur.

Kata kunci: lingkungan kerja, kinerja guru, kualitas pembelajaran

Kinerja seorang pendidik ataupun guru merupakan salah satu hal fundamental untuk menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Guru berperan sangat strategis sebagai perencana (Sumitra et al., 2021), pelaksana (Yeni & Sofyan, 2025), dan evaluator pembelajaran (Wahyu et al., 2021), yang secara langsung dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan keberhasilan hasil dari proses belajar siswa ataupun peserta didik. Kinerja guru yang optimal secara profesional ditandai oleh kemampuan kompeten guru ataupun pendidik dalam melaksanakan seluruh tugas pokok serta tanggung jawab profesionalnya secara efektif, terencana, disiplin, dan penuh rasa tanggung jawab. Sejalan dengan pandangan tersebut, Nurdin et al. (2023) menjelaskan bahwa kinerja karyawan dapat dimaknai sebagai capaian kerja nyata melalui pelaksanaan tugas dan pemenuhan tanggung jawab sesuai dengan bidang keilmuan serta keahlian profesional yang dipercayakan kepadanya. Dalam konteks pendidikan, kinerja guru menjadi tolok ukur utama keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Namun demikian, kinerja guru pada satuan pendidikan tidak selalu berada pada kondisi yang ideal. Hal ini dapat dilihat dari capaian mutu pembelajaran yang tercermin dalam Rapor Pendidikan. Berdasarkan data Rapor Pendidikan tahun 2025 SMK Al-Ittihad Cianjur, kualitas pembelajaran berada pada kategori sedang dan mengalami penurunan capaian sebesar 2,47 poin dibandingkan tahun 2024. Selain itu, capaian tersebut menempatkan sekolah pada peringkat menengah bawah (61–80%) baik di tingkat provinsi maupun nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran belum mencapai tingkat optimal dan mengindikasikan adanya permasalahan yang berkaitan dengan kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran.

Kondisi terjadinya penurunan capaian mutu kualitas pembelajaran ini perlu memperoleh perhatian yang serius dan berkelanjutan, mengingat kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tingkat kinerja profesional guru ataupun pendidik di dalam suatu kelas (Baroroh et al., 2025). Selanjutnya kinerja guru ataupun pendidik yang belum optimal secara maksimal akan berdampak pada rendahnya efektivitas pelaksanaan pembelajaran, menurunnya tingkat keterlibatan aktif peserta didik, serta tidak tercapainya kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan dan diharapkan. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya upaya yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan untuk mengidentifikasi berbagai faktor penentu yang berpotensi memengaruhi kinerja seorang guru maupun tenaga pendidik, dari hal aspek internal individu guru atau dari lingkungan dan kondisi tempat kerja di mana guru tersebut menjalankan tugas profesionalnya.

Faktor eksternal yang memiliki peran signifikan dalam mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas guru adalah lingkungan kerja (El Achi et al., 2025), yaitu faktor fisik maupun non-fisik. Norawati & Nurmansyah (2025) mengemukakan bahwa Lingkungan kerja pada hakikatnya merupakan suasana dinamis yang meliputi tempat aktivitas sehari-hari di mana para pegawai mengerjakan tugas atau tanggung jawab diri mereka dalam suatu organisasi atau institusi. Kondisi ini secara nyata dapat mempengaruhi tidak hanya kondisi fisik seperti kesehatan dan stamina, tetapi juga kondisi psikologis termasuk motivasi dan kesejahteraan mental setiap pegawai, baik secara langsung melalui sarana dan kebijakan, maupun tidak langsung melalui budaya dan hubungan interpersonal. Lingkungan kerja yang ideal dapat dikatakan baik dan efektif apabila seluruh pegawai, seperti contohnya guru, benar-benar dapat bekerja dengan perasaan tenang dan aman, mencapai kinerja optimal sesuai potensi (Ikhsan et al., 2024), dan tetap produktif secara berkelanjutan dalam mendukung tujuan organisasi. Lingkungan kerja yang tidak kondusif berpotensi dapat membuat penurunan sebuah motivasi, kenyamanan, dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Lingkungan kerja merupakan konsep yang kompleks dan mencakup berbagai dimensi yang saling berkaitan. Liawati (2024) menyebutkan bahwa lingkungan kerja melibatkan beberapa hal, yaitu lingkungan fisik berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah, ruang kerja, serta fasilitas pembelajaran. Lingkungan sosial mencakup hubungan antar guru, kerja sama tim, dan komunikasi dalam organisasi sekolah. Sementara itu, lingkungan psikologis berkaitan dengan rasa aman, kenyamanan, dukungan pimpinan, serta iklim kerja yang mendorong guru untuk berprestasi. Ketiga dimensi tersebut berpengaruh terhadap sikap, perilaku, dan kinerja guru.

Khaeruman et al., (2021) menegaskan tentang lingkungan kerja sebagai kondisi ataupun situasi yang terdapat di wilayah karyawan ketika melaksanakan aktivitas kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung berpotensi memengaruhi diri individu serta pelaksanaan pekerjaannya selama jam kerja berlangsung. Pandangan tersebut memperoleh penguatan dari pendapat Nurdin et al., (2023) yang menyatakan mengenai lingkungan kerja meliputi seluruh unsur dan keadaan yang mengelilingi karyawan sehingga mampu menciptakan rasa aman, kenyamanan psikologis, serta memberikan pengaruh dalam proses menjalankan dan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Lingkungan kerja sekolah yang kurang mendukung secara optimal akan berdampak pada kemampuan guru ataupun pendidik dalam melaksanakan sebuah tugas berupa pembelajaran secara efektif dan kreatif, hasil akhirnya berkontribusi terhadap terjadinya penurunan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan data Rapor Pendidikan SMK Al-Ittihad Cianjur yang menunjukkan penurunan kualitas pembelajaran serta pentingnya peran lingkungan kerja dalam mendukung kinerja guru, maka perlu kajian ilmiah yang akan mengkaji secara empiris mengenai pengaruh lingkungan kerja kepada sebuah kinerja seorang guru ataupun pendidik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan secara komprehensif mengenai kondisi lingkungan kerja di SMK Al-Ittihad Cianjur serta kontribusinya terhadap kinerja guru, sehingga dapat menjadi dasar pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan juga strategi peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ilmiah ini secara metodologis melalui pendekatan penelitian kuantitatif melalui penerapan metode survei terstruktur untuk mengkaji serta menganalisis mengenai pengaruh lingkungan kerja profesional kepada tingkat kinerja guru ataupun pendidik di SMK Al-Ittihad Cianjur. Variabel independen yang ditetapkan dalam penelitian adalah lingkungan kerja, kemudian variabel terikat atau dependen yang dianalisis yaitu kinerja guru. Populasi mencakup seluruh guru ataupun pendidik di SMK Al-Ittihad Cianjur yang berjumlah 36 orang, dan semua populasi tersebut dijadikan responden penelitian melalui penerapan teknik total sampling.

Proses pengumpulan data penelitian dilakukan lewat penyebaran instrumen kuesioner tertutup dengan menggunakan skala pengukuran Likert lima tingkat yang disusun secara sistematis berdasarkan indikator-indikator lingkungan kerja dan kinerja guru. Instrumen penelitian diuji melalui beberapa tahap pengujian untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama. Data empiris yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif juga analisis inferensial. Analisis regresi linear sederhana diterapkan untuk menguji besarnya pengaruh lingkungan kerja kepada kinerja guru. Semua olah data dilakukan dengan memakai SPSS, penetapan taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.058	7.121		2.536	.016
	lingkungan kerja	.443	.160	.429	2.772	.009

a. Dependent Variable: kinerja_guru

Gambar 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Sumber: Analisa Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pelaksanaan analisis regresi linear sederhana yang disajikan pada Gambar 1, diperoleh suatu persamaan regresi penelitian, yaitu $Y = 18,058 + 0,443X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 18,058 merepresentasikan tingkat dasar kinerja guru pada saat variabel lingkungan kerja berada pada nilai nol. Hal ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel lingkungan kerja, kinerja guru tetap memiliki nilai awal sebesar 18,058. Sementara itu, nilai koefisien regresi pada variabel lingkungan kerja sebesar 0,443 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kualitas lingkungan kerja akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru sebesar 0,443 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain di luar model regresi dianggap tetap atau konstan.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,772 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009, yang nilainya lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05.

Temuan statistik ini mengindikasikan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Al-Ittihad Cianjur. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru dinyatakan diterima secara empiris. Selain itu, nilai *Standardized Coefficients* (Beta) sebesar 0,429 menunjukkan bahwa lingkungan kerja memberikan kontribusi pengaruh yang cukup kuat terhadap peningkatan kinerja guru, apabila dibandingkan dengan pengaruh variasi acak semata.

Setelah diketahui variabel lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru melalui hasil analisis regresi linear sederhana, tahap analisis selanjutnya adalah mengukur besarnya kontribusi pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja guru dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 ^a	.184	.160	12.613
a. Predictors: (Constant), lingkungan kerja				

Gambar 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Sumber: Analisa Peneliti, 2026

Hasil pengujian koefisien determinasi yang disajikan pada Gambar 2, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,184. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja secara empiris mampu menjelaskan sebesar 18,4% variasi perubahan yang terjadi pada tingkat kinerja guru di SMK Al-Ittihad Cianjur. Hal ini berarti bahwa lingkungan kerja memiliki kontribusi pengaruh yang nyata dalam memengaruhi kinerja guru, meskipun perannya bukan sebagai satu-satunya faktor penentu dalam peningkatan kinerja tersebut.

Selanjutnya nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,160 mengarahkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah sampel penelitian yang digunakan, besarnya kontribusi variabel lingkungan kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar 16,0%. Nilai ini memberikan gambaran yang lebih proporsional dan akurat mengenai kekuatan model regresi dalam menjelaskan hubungan kausal antara lingkungan kerja dan kinerja guru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis statistik, penelitian ini secara empiris membuktikan mengenai variabel lingkungan kerja berpengaruh positif juga signifikan kepada tingkat kinerja seorang guru ataupun pendidik lembaga pendidikan yaitu di SMK Al-Ittihad Cianjur. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil pengujian regresi yang menghasilkan nilai signifikansi yaitu 0.009 ($p < 0.05$) serta nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0.443. Temuan statistik ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kualitas lingkungan kerja yang dirasakan oleh guru akan diikuti oleh peningkatan kinerja dalam melaksanakan tugas pokok serta tanggung jawab profesionalnya secara optimal. Selain itu, hasil pengujian dari olah data statistik mengenai koefisien determinasi memperlihatkan nilai *R Square* yaitu

0.184, berindikasi kepada lingkungan kerja memberikan sebuah kontribusi pengaruh sebesar 18,4% terhadap variasi perubahan kinerja guru, sedangkan hal lainnya dipengaruhi dengan berbagai faktor lainnya di luar variabel penelitian yang diteliti di dalam penelitian ini.

Secara teoretis, temuan ini beriringan dengan pandangan Norawati & Nurmansyah (2025) yang menyatakan pernyataan mengenai lingkungan kerja yaitu dimana kondisi, situasi, juga suasana tempat pegawai melaksanakan aktivitas kerja yang dapat memengaruhi keadaan fisik maupun psikologis pegawai, baik sifatnya langsung ataupun tidak langsung. Sebuah lingkungan kerja yang kondusif memungkinkan pegawai bekerja dengan lebih tenang, terarah, optimal, dan produktif. Dalam konteks dunia pendidikan, guru yang selalu bekerja di dalam lingkungan sekolah dalam keadaan aman, nyaman, juga didukung oleh ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran yang tersedia cenderung memiliki tingkat fokus, kesiapan, dan komitmen yang lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pandangan tersebut diperkuat oleh Liawati (2024) yang menegaskan bahwa lingkungan kerja merupakan konsep yang bersifat kompleks karena mencakup dimensi fisik, sosial, dan psikologis yang secara simultan memengaruhi perilaku kerja serta kinerja individu dalam suatu organisasi.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan pendapat Khaeruman et al. (2021) serta Nurdin (2023) yang menyatakan pernyataan lingkungan kerja mencakup sebuah kondisi serta situasi yang terdapat di sekitar karyawan pada saat bekerja dan memiliki pengaruh terhadap rasa aman, kenyamanan kerja, serta keberhasilan individu dalam melaksanakan sebuah tugas serta tanggung jawabnya. Disamping itu, Madiistriyatno dan Tunnufus (2023) menekankan bahwa lingkungan kerja yang transparan berperan penting dalam menciptakan rasa dihargai, kejelasan peran, serta pemahaman yang baik terhadap tujuan dan harapan organisasi, hal tersebut memberikan dorongan kepada guru untuk selalu terus bekerja lebih percaya diri, profesional, juga bertanggung jawab, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja. Hal ini selaras dengan pandangan Soelistya et al. (2021) yang menyatakan perihal lingkungan kerja yang kondusif bukan saja berpengaruh terhadap kinerja seorang individu secara langsung, begitu juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Ditinjau dari aspek kinerja guru, hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Nurdin (2023) serta Juniarti et al. (2021) yang mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja yang sudah dicapai oleh guru atau pendidik sesuai dengan tugas, kewenangan, serta tanggung jawab yang diemban. Kinerja seorang guru tercermin melalui kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan. Hal tersebut sepemahaman dengan pendapat Masrum (2021) yang memperkuat bahwa kinerja guru mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terintegrasi dalam proses komunikasi edukatif di kelas. Dengan adanya dukungan lingkungan kerja yang memadai dan kondusif, guru memiliki peluang yang lebih besar untuk menciptakan proses sebuah pembelajaran yang berkualitas, efektif, juga bermakna bagi siswa ataupun peserta didik.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan. Notty (2021) menemukan tentang hal lingkungan kerja juga kompensasi secara berkesinambungan memiliki sebuah pengaruh kepada kinerja seorang guru. Penelitian Husnalia (2023) menunjukkan adanya pengaruh

mengenai lingkungan kepada kinerja guru PNS di MAN 1 Blitar. Hasil penelitian serupa juga disampaikan oleh Hairudin (2023), Gea (2022), Eti et al. (2022), serta Radiningrat et al. (2024) yang menyimpulkan mengenai lingkungan kerja mempunyai sebuah pengaruh yang positif juga signifikan kepada kinerja seorang guru, baik secara masing-masing maupun ketika dikombinasikan dengan variabel lain.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga perlu dipahami dengan mempertimbangkan temuan Alvian et al. (2023) yang membahas tentang pengaruh lingkungan kerja kepada kinerja guru bersifat positif namun tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik sekolah, budaya organisasi, serta kondisi sarana prasarana yang dimiliki oleh setiap lokasi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini semakin memperkuat argumentasi bahwa lingkungan kerja adalah suatu faktor penting mengenai upaya meningkatkan sebuah kinerja guru di SMK Al-Ittihad Cianjur. Namun demikian, peningkatan kinerja guru secara optimal tetap memerlukan dukungan dari berbagai faktor lain yang saling melengkapi, seperti motivasi kerja, kompetensi manajerial kepala sekolah, serta kompetensi guru.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Simpulan penelitian mengenai lingkungan kerja adalah adanya pengaruh positif juga signifikan kepada kinerja seorang guru ataupun pendidik di SMK Al-Ittihad Cianjur. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi memperlihatkan nilai taraf signifikansi yaitu 0,009 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis dinyatakan dapat diterima secara empiris. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0.443 memperlihatkan setiap peningkatan kualitas lingkungan kerja secara nyata akan diikuti dengan capaian peningkatan kinerja guru secara searah dan proporsional.

Lingkungan kerja, baik dari dimensi fisik maupun nonfisik, terbukti mempunyai sebuah peran yang cukup penting dalam mendukung guru melaksanakan tugas pembelajaran secara optimal dan profesional. Hasil uji koefisien determinasi memperlihatkan secara jelas mengenai lingkungan kerja berkontribusi 18,4% kepada variabel kinerja guru, dan 81,6% sisanya bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor dari luar ruang lingkup penelitian, contohnya kompetensi profesional guru, disiplin kerja, kompetensi manajerial, dan motivasi kerja. Temuan ini sejalan dengan kondisi Rapor Pendidikan SMK Al-Ittihad Cianjur yang menunjukkan adanya penurunan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kualitas lingkungan kerja dapat dijadikan sebuah strategi yang efektif, realistis, dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kinerja guru sekaligus mutu pembelajaran di sekolah.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai simpulan yang didapat, beberapa rekomendasi strategis yaitu Pihak SMK Al-Ittihad Cianjur disarankan untuk secara berkesinambungan meningkatkan kualitas lingkungan kerja, meliputi penyediaan dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran, peningkatan kenyamanan ruang kerja, juga terdapat ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Sementara itu,

aspek nonfisik mencakup penguatan hubungan kerja yang harmonis, penerapan komunikasi yang terbuka, efektif, dan konstruktif, serta penciptaan suasana kerja yang kondusif bagi seluruh guru dan staf sekolah. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat mendorong capaian peningkatan kinerja guru secara konsisten, optimal, serta berkelanjutan. Guru diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan kerja yang tersedia secara maksimal, serta membuat kerja sama yang produktif dan konstruktif dengan sesama guru lainnya maupun pimpinan sekolah, guna meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran. Bagi peneliti lainnya, direkomendasikan untuk mengambil beberapa variabel lainnya yang memiliki potensi berpengaruh kepada kinerja guru seperti motivasi kerja, kompetensi manajerial kepala sekolah dan kompetensi profesional, dan budaya organisasi. Selain itu, penggunaan pendekatan penelitian yang lebih beragam dan metode yang lebih komprehensif juga dianjurkan agar dapat memperoleh hasil penelitian lebih komprehensif dan representatif. Dan Hasil dari penelitian menjadi sebuah bahan pertimbangan penting bagi pemangku kebijakan pendidikan mengenai perumusan strategi dan kebijakan peningkatan mutu sekolah, khususnya yang berhubungan dengan penciptaan sebuah lingkungan kerja mendukung pada kinerja guru serta peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Alvian, S., & Dewi, D. A. L. (2023). Pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMP N 2 Kragan. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 819–828. <https://doi.org/10.54783/jsr.v5i2.190>
- Ashlan, S., & Akmaluddin. (2021). *Manajemen kinerja guru: Melalui kompetensi, komitmen, dan motivasi*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Baroroh, U., Bunyamin, & Sudana, I. M. (2025). Kompetensi profesional dan komunitas pembelajaran: Pengaruh terhadap kualitas pengajaran di sekolah dasar Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Dasar*, 4(3), 1201–1210. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1935>
- El Achi, S., Al Maalouf, N. J., & Barakat, H. (2025). *The impact of transformational leadership and work environment on teachers' performance in crisis-affected educational settings*. *Administrative Sciences*, 15(7), 256. <https://doi.org/10.3390/admsci15070256>
- Eti, E., Sudirman, W. F. R., & Mairiza, D. (2022). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kepenuhan. *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business*, 1(1), 59–72. <https://doi.org/10.31004/sharing.v1i1.11018>
- Fadillah, M. K. (2022). *Analisis peningkatan kinerja guru*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Gea, N. (2022). Pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja, dan pengawasan terhadap kinerja guru pada Gugus I Seulanga Raya Subulussalam. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 1308–1318. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.743>
- Hairudin, H. (2023). Pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja guru pada MAN 1 Pesisir Barat. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1), 55–66. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i1.11522>
- Husnalia, H. (2023). Pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar. *Jurnal Penataran*, 8(1), 78–90. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/598>
- Ikhsan, M., Irawati, & Herlinda, F. (2024). The impact of work environment on teacher performance: A case study at senior high school. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.24014/japkp.v5i2.33133>
- Juniarti, A. T., Setia, B. I., & Fahmi, H. N. (2021). *Lingkungan organisasi dan etos kerja dalam manajemen sumber daya manusia*. Banyumas: Pena Redaksi.
- Khaeruman, K., Marnisah, L., Idrus, S., Irawati, L., Farradia, Y., Erwantiningsih, E., Hartatik, H., Supatmin, S., Yuliana, Y., Aisyah, N., Natan, N., Widayanto, M. T., & Ismawati, I. (2021).

- Meningkatkan kinerja: Manajemen sumber daya manusia, konsep dan studi kasus.* Serang: AA. Rizky.
- Liawati, L. (2024). *Dinamika organisasi: Pengaruh lingkungan kerja fisik dan disiplin terhadap kinerja karyawan.* Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Madiistriyatno, H., & Tunnufus, Z. (2023). *Manajemen sumber daya manusia: Mengelola potensi individu dalam perusahaan.* Jakarta: Indigo Media.
- Masrum, M. (2021). *Kinerja guru profesional.* Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Norawati, N., & Nurmansyah, N. (2025). *Meningkatkan kinerja pegawai: Pendekatan motivasi, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja.* Medan: Media Penerbit Indonesia.
- Notty, N. (2021). Pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja guru dan staf Sekolah Advent DKI Jakarta. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 60–70. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jtimb/article/view/2495>
- Nurdin, M. A., Erislan, E., & Ramli, S. (2023). *Manajemen kinerja karyawan (Kedisiplinan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja, serta lingkungan kerja).* Makassar: Mitra Ilmu.
- Radiningrat, F. I. M., Wanta, W., & Hidayaty, D. E. (2024). Pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Babakancikao Purwakarta. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(11), 5157–5168. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i11.4865>
- Soelistya, D., Desembrianita, E., & Tafrihi, W. (2021). *Strong point kinerja karyawan: Motivasi kunci implementasi kompensasi dan lingkungan kerja.* Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sumitra, A., Nurunnisa, R., & Lestari, R. H. (2021). The role of teachers in planning early childhood learning. In *Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)* (pp. 90–93). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.020>
- Wahyu, S., Rizal, F., & Syah, N. (2021). Analisis Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5 (1), 67–75. <https://doi.org/10.23887/jere.v5i1.30758>
- Yeni, S., & Sofyan, A. (2025). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Jurnal Murabbi: Research & Learning in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.69630/jm.v4i1.54>